

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil simpulan umum dan simpulan khusus mengenai “Peran *Social Entrepreneur* dalam Pemberdayaan Masyarakat” yang dilakukan pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri Kota Tasikmalaya sebagai berikut.

1. Simpulan Umum

Peran *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat mampu memberikan perubahan positif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dimulai dari kesadaran masyarakat terhadap sampah, pengelolaan sampah secara mandiri oleh masyarakat, dan pemanfaatan hasil pengelolaan sampah menjadi budidaya tanaman. Hal tersebut tidak lepas dari program-program kegiatan pemberdayaan yang dilakukan *social entrepreneur* pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri yang terbentuk atas kesamaan visi dalam memecahkan masalah sampah di Kota Tasikmalaya, khususnya di lingkungan RW 01 Perum Bumi Asrim Kel. Parakannyasag, Kec. Indihiang.

2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Social entrepreneur* dari kedua orang yang menjadi subjek penelitian yaitu Agus Yono dan Supardjijono memiliki karakteristik yaitu: a) *Berprofesi sebagai guru*; b) *Religius*; c) *Berorientasi pada nilai-nilai sosial*, d) *Berani mengambil risiko*; e) *peka terhadap lingkungan*; f) *Bertanggungjawab* dan g) *Memiliki kreatifitas dan inovasi yang cukup tinggi*.
2. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri sebagai bentuk *community civics* merupakan wadah bagi *social entrepreneur* dalam upaya pemberdayaan

Widi Riandi, 2017

PERAN SOCIAL ENTREPRENEUR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat di Kota Tasikmalaya, khususnya di RW 01 Perum Bumi Asri, Kel. Parakannyasag, Kec. Indihiang mampu memiliki keberdayaan baik pengetahuan, kemampuan, sikap, perilaku, serta keterampilan dalam hal pengelolaan sampah secara mandiri

3. Bentuk program *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat pada KSM Asri Mandiri terbagi menjadi tiga aspek di antaranya; 1) *Sosialisasi dan Penyuluhan*, yaitu kegiatan pemberian pengetahuan dan pemahaman kepada warga tentang pentingnya pengelolaan sampah secara mandiri yang dilaksanakan ketika ada perkumpulan warga seperti pengajian, arisan dan lainnya; 2) *Pengelolaan sampah*, yaitu kegiatan mengolah sampah yang dijadikan sesuatu yang bermanfaat seperti pembuatan kompos, pupuk, dan kerajinan tangan; 3) *Pemanfaatan hasil pengelolaan sampah menjadi budidaya tanaman*, yaitu memanfaatkan hasil pengelolaan sampah menjadi hal yang berguna yaitu seperti kegiatan menuai tanaman yang bermanfaat seperti menanam tanaman obat
4. Manfaat program kegiatan *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri berdampak positif terhadap keberdayaan masyarakat Perum Bumi Asri, Kec. Parakannyasag, Kota Tasikmalaya di antaranya; 1) perubahan paradigma positif masyarakat terhadap sampah; 2) lingkungan menjadi lebih bersih; 3) pembekalan keterampilan masyarakat dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sampah; dan 4) sedikit manfaat ekonomi
5. Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu: 1) kesibukan para pengurus dan anggota dengan profesinya masing-masing; 2) fluktuatifnya semangat para pengurus dan anggota; 3) pembiayaan operasional yang masih minim; 4) sumber daya manusia yang belum profesional. Sedangkan hambatan eksternalnya adalah 1) partisipasi masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung dan aktif dalam kegiatan

pemberdayaan; dan 2) semangat masyarakat yang terkadang masih fluktuatif. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala internal dan eksternal yaitu 1) saling mengevaluasi dan memotivasi antar pengurus; 2) mengusahakan pertemuan minimal satu bulan sekali; 3) mengusahakan memanfaatkan peluang-peluang dari pemerintah dalam upaya memperlancar biaya operasional organisasi; 4) secara berkala melakukan sosialisasi dan penyuluhan serta memberikan semangat kepada warga disetiap kesempatan perkumpulan warga.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Setelah mengkaji hasil temuan di lapangan mengenai penelitian ini, maka penulis memiliki implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi *Social Entrepreneur*

- a. *Social entrepreneur* harus melakukan inovasi baru dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di masyarakat;
- b. *Social entrepreneur* harus meningkatkan profesionalitas dalam aktivitas sosial yang dijalannya;
- c. *Social entrepreneur* harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap aktivitas sosialnya;
- d. *Social entrepreneur* harus meningkatkan cakupan aktivitas sosialnya sehingga akan lebih dirasakan oleh banyak orang lagi.

2. Bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Asri Mandiri, Kec. Parakannyasag, Kota Tasikmalaya

- a. KSM Asri Mandiri harus memiliki tenaga profesional yang ahli dibidangnya, khususnya dalam pengelolaan sampah;
- b. KSM Asri Mandiri harus melakukan inovasi baru dalam hal kegiatan pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat sehingga tidak terjadi kejenuhan;

Widi Riandi, 2017

PERAN SOCIAL ENTREPRENEUR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. KSM Asri Mandiri harus mengadakan penilaian untuk mengukur indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat yang sedang atau telah dilakukan;
- d. KSM Asri Mandiri harus meningkatkan pembinaan masyarakat dengan membuat indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat;
- e. KSM Asri Mandiri harus meningkatkan relasi dengan kelompok masyarakat lainnya yang konsen pada pemberdayaan masyarakat.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan atau *community civics* yang terdapat pada mata kuliah di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan;
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber kajian mahasiswa yang tertarik terjun untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat sebagai *social entrepreneur*;
- c. Penelitian ini dapat menjadi contoh referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang *community civics* khususnya yang dilakukan oleh *social entrepreneur* dan oleh institusi atau kelompok masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya harus mencari berbagai referensi buku atau sumber lainnya yang relevan, khususnya tentang *social entrepreneur* dan *community civics*, sehingga pengetahuan dan pemahaman akan bertambah;
- b. Peneliti selanjutnya harus mengkaji peran *social entrepreneur* dalam pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, sehingga hasilnya dapat terlihat dengan ukuran angka dan deskripsi;
- c. Peneliti selanjutnya harus mengembangkan lebih dalam lagi kaitan *social entrepreneur* dengan pendidikan kewarganegaraan, khususnya terkait *community civics*.

Widi Riandi, 2017

PERAN SOCIAL ENTREPRENEUR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

